

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) atau PTPN III merupakan salah satu dari 14 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang perkebunan, pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan. Kegiatan usaha perseroan mencakup usaha budidaya dan pengolahan tanaman kelapa sawit dan karet. (Sumber: PT.Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan).

Berikut ini merupakan tabel fenomena yang disajikan dalam penelitian, sebagai berikut :

Tabel 1
Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, Dan
Total Asset Turn Over Terhadap Profitabilitas (ROA)
Pada PT. Perkebunan Nusantara III Periode 2018-
2021

Tahun	Bulan	Current Rasio	Inventory Turn Over	Total Aset Turn Over	Profitabilitas (ROA)
		Aktiva Lancar	Persediaan	Penjualan	Laba Bersih
2019	Januari	10.052.723.478.741	382.392.173.017	251.644.435.186	3.634.733.223
	Februari	10.391.711.267.809	330.755.400.096	695.114.424.095	4.915.406.574
	Maret	10.536.744.314.835	326.413.061.359	1.066.323.394.616	26.812.136.357
2020	Januari	16.448.114.640.884	310.817.326.610	444.546.931.848	75.446.936.377
	Februari	16.328.759.777.016	328.703.981.182	918.287.764.247	124.597.581.197
	Maret	16.565.711.904.153	371.991.892.944	1.420.155.356.641	243.164.940.197
2021	Januari	13.882.937.980.899	220.026.620.143	579.640.911.958	120.440.462.131
	Februari	14.294.155.439.605	259.212.126.661	1.129.500.685.961	221.137.573.625
	Maret	14.539.383.447.663	307.157.569.362	1.784.572.962.968	323.935.880.050

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa PTPN III Medan pada tahun 2019 bulan Februari nilai persediaan sebesar Rp 330.755.400.096 dan mengalami penurunan pada bulan Maret sebesar Rp 4.342.338.737

atau menjadi Rp 326.413.061.359, sedangkan pada bulan Februari laba bersih sebesar Rp 4.915.406.574 mengalami kenaikan pada bulan Maret sebesar Rp 21.896.729.783 atau menjadi Rp 26.812.136.357.

Pada tahun 2020 bulan Februari nilai aktiva lancar sebesar Rp 16.328.759.777.016 mengalami peningkatan pada bulan Maret sebesar Rp 236.952.127.137 atau menjadi Rp 16.565.711.904.153, sedangkan laba bersih pada bulan Februari bernilai Rp 124.597.581.197 juga mengalami peningkatan pada bulan Maret sebesar Rp 118.567.359.000 atau menjadi Rp 243.164.940.197.

Pada tahun 2021 bulan Februari nilai penjualan sebesar Rp 1.129.500.685.961 mengalami peningkatan pada bulan Maret sebesar Rp 655.072.277.007 atau menjadi Rp 1.784.572.962.968, sedangkan laba bersih pada bulan Februari bernilai Rp 221.137.573.625 mengalami kenaikan pada bulan Maret sebesar Rp 102.798.306.425 atau menjadi Rp 323.935.880.050.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana pengaruh current ratio secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021?
2. Bagaimana pengaruh inventory turn over secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021?

3. Bagaimana pengaruh total asset turn over secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021?
4. Bagaimana pengaruh current ratio, inventory turn over, dan total asset turn over secara simultan terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021?

1.3 Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Current Ratio

Menurut Kasmir (2012 : 134), rasio lancar (current ratio) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current ratio dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

2. Pengertian Inventory Turn Over

Menurut Kasmir (2012 : 180), perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur berapa kali perputaran dana yang ditanam dalam sediaan (inventory) dalam satu periode. Inventory turn over dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ITO} = \frac{\text{Harga Pokok Barang Yang Dijual}}{\text{Sediaan}}$$

3. Pengertian Total Asset Turn Over

Menurut Kasmir (2016 : 185), TATO adalah rasio pengelolaan aktiva yang mengukur perputaran seluruh aset perusahaan. Total asset turn over dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

4. Pengertian Profitabilitas

Menurut Kasmir (2019 : 114), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.

Return On Asset dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

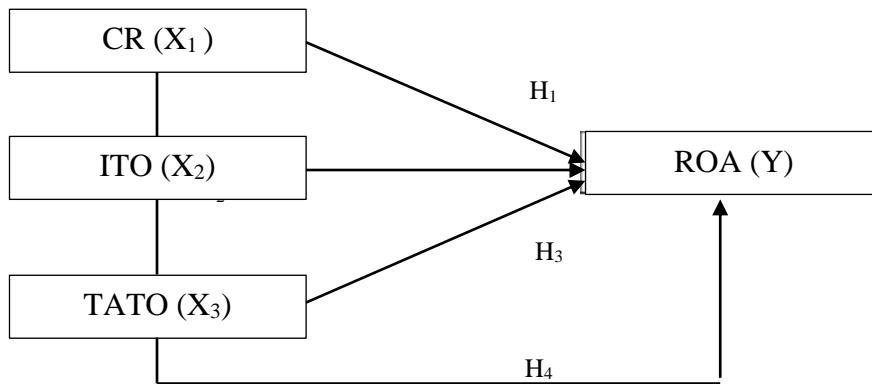
1.4 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti Terdahulu	Judul Penelitian	Indikator	Hasil
1.	Nanda Octaryna Damayanti (2019)	Pengaruh Current Ratio, Inventory Turn Over, dan Total Asset Turn Over Terhadap return On Asset	Return on asset, current ratio, inventory turn over, total asset turn over	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Return On Asset, hasil penelitian tersebut mendukung teori Horne dan Markowicz (2012) sejalan dengan penelitian Nur dan Teguh (2013). Inventory Turn Over memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Return On Asset, penelitian tersebut mendukung teori Sudana (2015) dan searah dengan penelitian sebelumnya. Total Asset Turn over memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Return On Asset hasil tersebut tidak sesuai dengan teori Hanafi (2013) akan tetapi searah dengan penelitian sebelumnya.
2.	Bekti Mega Cahyani dan Kosasih (2020)	Pengaruh Inventory Turn Over dan Current Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Semen	Inventory turn over, current ratio, dan return on asset.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial inventory turn over tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap return on asset, secara parsial current ratio berpengaruh signifikan terhadap return on asset, secara simultan inventory turn over dan current ratio berpengaruh terhadap return on asset pada perusahaan sub sektor semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan harus mampu menjaga dan meningkatkan laba serta memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara optimal.

1.5 Kerangka Konseptual

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Current Ratio (X_1), Inventory Turn Over (X_2), dan Total Asset Turn Over (X_3), sedangkan variabel dependen penelitian ini adalah Return

On Asset (Y). Kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :



1.6 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H₁ : Current ratio berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan 2018-2021.

H₂ : Inventory turn over berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021.

H₃ : Totas asset turn over berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021.

H₄ : Current ratio, Inventory turn over, Total asset turn over berpengaruh secara simultan terhadap profitabilitas pada PTPN III Medan periode 2018-2021.